

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik. Dalam saling mempengaruhi ini peranan pendidik lebih besar, karena kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, lebih banyak menguasai nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan (Sukmadinata, 2011, h. 3). Pendidikan merupakan salah satu sektor paling penting dalam sebuah pembangunan nasional.

Pendidikan memegang peranan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang terampil dan kreatif untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan negara. Untuk memperoleh kesempatan pendidikan dan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi perlu adanya penyempurnaan dan peningkatan dalam pengajaran. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya (Sukmadinata, 2011, h. 4).

Upaya dalam melakukan peningkatan dan penyempurnaan dalam pengajaran dapat dilakukan dengan memilih metode yang sesuai dalam pembelajaran. Namun dalam praktiknya, seringkali guru hanya menggunakan

metode ceramah yang membuat siswa kurang memahami maksud dari konsep yang diterangkan oleh guru. Sedangkan dalam pelajaran biologi, perlu dilakukan berbagai metode dalam setiap mengajar. Sehingga hasil dari pembelajaran tersebut kurang mendapatkan nilai yang memuaskan dalam setiap pembelajaran (Sukmadinata, 2011, h. 4).

Salah satu metode yang digunakan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi adalah menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning tipe Student Team's Achievement Divisions* (STAD). Pembelajaran tipe STAD yang dikembangkan oleh Slavin yang merupakan pembelajaran kooperative paling sederhana (Slavin, 1995, h. 120). Pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi peserta didik dan saling membantu dan memotivasi dalam menguasai pelajaran.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya kualitas masukan dalam pembelajaran yang masih kurang. Yaitu guru memberikan pembelajaran dengan tidak memakai metode yang sesuai. Yang membuat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Biologi menjadi kurang dan menyebabkan rendahnya hasil belajar biologi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru biologi menyatakan, bahwa di sekolah SMA Pasundan 3 Bandung peserta didik sulit memahami materi pembelajaran virus karena materinya yang sangat rumit dan termasuk juga kedalam materi yang abstrak karena tidak bisa ditunjukkan wujud aslinya sehingga berdampak kepada hasil belajar biologi tergolong rendah, hanya 13 orang siswa (80%) dari 27 orang siswa yang dinyatakan mampu mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 76. Guru biologi mengatakan bahwa hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran konvensional dan pada konsep tersebut tidak dilaksanakannya praktikum dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Adapun metode yang cooperative learning tipe (STAD) menekankan pada aktivitas dan interaksi peserta didik dan saling membantu dan memotivasi dalam menguasai pelajaran. Dalam pelajaran Biologi terdapat konsep-konsep dan ruang lingkup dari masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan konsep sangat diperlukan sehingga siswa dapat menyatukan antara ide-ide dalam pelajaran biologi dengan kehidupan konkret yang berhubungan dengan Biologi. Untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam pelajaran Biologi terutama konsep Virus perlu dirancang pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Pasundan 3 Bandung.

Diharapkan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mengatasi masalah pembelajaran yang terdapat di SMA Pasundan 3 Bandung dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada konsep Virus. Dari itulah peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yang berjudul “**Penggunaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Konsep Virus**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah ini adalah: ” Adakah Peningkatan Terhadap Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Student Team’s Achievement Divisions* (STAD) Pada Konsep Virus? ”

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat perlu untuk mempermudah atau menyederhanakan penelitian, selain itu juga berguna untuk menetapkan segala sesuatu yang erat kaitannya dengan sikap ilmiah seperti keterbatasan waktu, biaya, kemampuan penulis dan lain-lain. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan untuk menghindari meluasya masalah, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya sekitar Kompetensi Dasar 3.3 Menerapkan pemahaman tentang virus berkaitan tentang ciri, replikasi, dan peran virus dalam aspek kesehatan masyarakat.
2. Konsep Virus, Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Pasundan 3 Bandung.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah Strategi *Student Team’s Achievement Divisions* (STAD)

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam konsep Virus yang pada dasarnya materi ini termasuk materi yang rumit. Maka dari itu, Strategi *Student Team's Achievement Divisions* (STAD) diharapkan bisa membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep virus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Bagi Guru

Diharapkan dapat merangsang kreativitas guru untuk menggunakan Strategi pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Siswa

Mendapatkan pengalaman belajar baru dengan menggunakan Strategi *Student Team's Achievement Divisions* (STAD) sehingga dapat berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa.

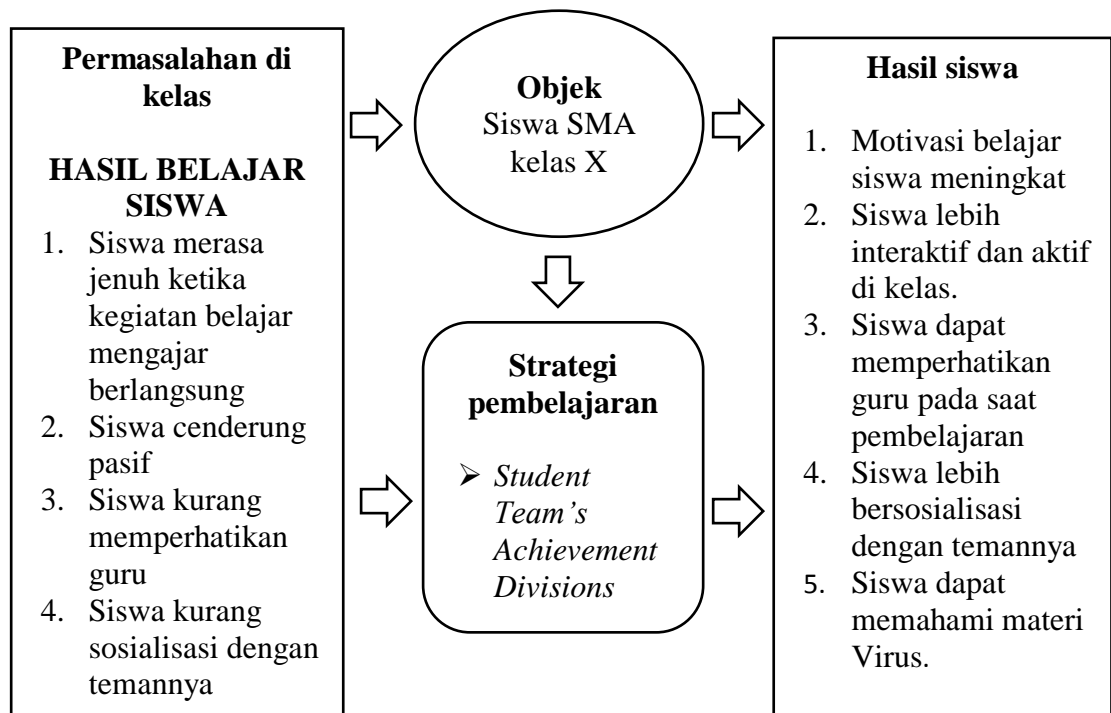
3. Bagi Sekolah

Proses belajar dan mengajar yang efektif itu di Sekolah SMA Pasundan 3 Bandung penuh dengan guru - guru yang menunjang siswa lebih kreatif dan inovatif.

4. Bagi peneliti lain

Memberikan informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Student Team's Achievement Divisions* (STAD).

## F. Kerangka Pemikiran



### a. Asumsi

- Menurut Slavin (1985) dalam Isjoni (2014, h. 12), cooperative learning adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.
- Menurut Slavin (Taniredja, 2010, h. 64), tipe STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk pemulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Disamping itu, metode ini juga sangat

mudah diadaptasi dan telah digunakan dalam matematika, sains, ilmu pengetahuan sosial, bahasa Inggris, teknik, dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah menengah sampai perguruan tinggi.

#### **b. Hipotesis**

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah: Terdapat adanya peningkatan hasil belajar menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) pada konsep virus.

#### **H. Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi perbedaan persepsi definisi operasional variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, definisi operasional variabel penelitian yang dimaksud:

1. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik mulai dari tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak mengerti menjadi mengerti.
2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.
3. Virus merupakan parasit mikroskopik yang menginfeksi sel organisme biologis.

## **I. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur Organisasi dalam skripsi adalah sebagai berikut:

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**ABSTRAK**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Kerangka Pemikiran
  - Asumsi & Hipotesis
- G. Definisi Operasional
- H. Struktur Organisasi Skripsi



**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Pengertian *Student Team's Achievement Divisions* (STAD)
- B. Pengertian hasil belajar
- C. Virus

**BAB III. METODE PENELITIAN**

- A. Metode dan Desain penelitian
- B. Populasi dan sampel
- C. Lokasi dan waktu penelitian
- D. Instrumen penelitian
- E. Prosedur penelitian
- F. Pengolahan data
- G. Bagan alur penelitian

**BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil penelitian
- B. Pembahasan

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**